



## **Implementasi Hypnoteaching Dalam Pembelajaran pada Guru-guru Matematika di Kabupaten Takalar**

Ja'faruddin<sup>1, a\*)</sup>, Ilham Minggu<sup>1, b)</sup>, Sulaiman<sup>1, c)</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

a) [jafaruddin@unm.ac.id](mailto:jafaruddin@unm.ac.id)

b) [ilham.minggu@unm.ac.id](mailto:ilham.minggu@unm.ac.id)

c) [sulaiman@unm.ac.id](mailto:sulaiman@unm.ac.id)

**Abstrak.** Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui penerapan Hypnoteaching. Fokus utamanya adalah membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif dengan memastikan guru mampu mengidentifikasi, menjelaskan, dan mengimplementasikan model-model Hypnoteaching sesuai mata pelajaran yang diajarkan. Proses pelatihan melibatkan langkah-langkah kunci, mulai dari memperkenalkan konsep Hypnoteaching hingga memberikan latihan terbimbing untuk mempraktikkannya. Hasil pelatihan menunjukkan perubahan signifikan pada guru-guru peserta. Mereka mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengaplikasikan Hypnoteaching, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan santai. Evaluasi berkala menunjukkan peningkatan yang konsisten, didukung oleh motivasi internal guru yang tinggi. Program PKM ini memberikan kontribusi positif pada pembelajaran matematika dengan memberdayakan guru-guru melalui pendekatan inovatif ini, menciptakan dampak positif pada pengalaman belajar siswa.

**Kata kunci:** Guru matematika, Hypnoteaching

**Abstract.** This Community Service Program aims to improve the professionalism of educators and education personnel through the application of Hypnoteaching. The main focus is to make learning more engaging and effective by ensuring teachers are able to identify, explain and implement Hypnoteaching models according to the subjects taught. The training process involves key steps, from introducing the concept of Hypnoteaching to providing guided exercises to put it into practice. The results of the training showed significant changes in the participating teachers. They experienced improved understanding and skills in applying Hypnoteaching, creating a supportive and relaxed learning environment. Periodic evaluations showed consistent improvement, supported by teachers' high internal motivation. This PKM program makes a positive contribution to mathematics learning by empowering teachers through this innovative approach, creating a positive impact on students' learning experience.

**Keywords:** Math teacher, Hypnoteaching

### **INTRODUCTION**

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan bahwa pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia, serta tanggap terhadap perubahan zaman. Selain itu, Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional mengisyaratkan siswa untuk menjadi kompeten secara bawah sadar. Oleh karena itu, semua sekolah perlu membuat pembelajaran yang memaksimalkan peran pikiran bawah sadar. Namun, hal ini merupakan tantangan yang mungkin berat bagi sebagian sekolah dan menarik bagi sekolah lain. Untuk mengakomodasi pembelajaran yang memaksimalkan pikiran bawah sadar, diperlukan pembenahan dari sisi kurikulum, perangkat sekolah, dan juga kesiapan guru. Menurut MC Gregor (2006), pikiran sadar memiliki peran sebesar 12% dalam pembentukan sikap dan penguasaan kompetensi tertentu, sedangkan pikiran bawah sadar sebesar 88%. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, peran pikiran bawah sadar sangat penting.

Penelitian dari Donchin (dalam Jansen 2008:158) menemukan bahwa lebih dari 99% pembelajaran terjadi secara bawah sadar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hal yang dipelajari oleh siswa sangat terkait dengan pikiran bawah sadar, seperti mimik dan gerakan guru, suara, aroma, dan emosi. Hal-hal tersebut sangat memungkinkan menjadi pengantar untuk memahami materi pembelajaran atau menangkap hal lain yang belum tentu berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru.

Untuk menerapkan pembelajaran yang memaksimalkan pikiran bawah sadar, guru harus memiliki kemampuan tidak hanya dalam pedagogi, tetapi juga dalam cara kerja pikiran bawah sadar siswa. Menurut Orrell (2006), "Penting bagi guru untuk memahami bahwa pikiran bawah sadar siswa dapat mempengaruhi belajar mereka secara signifikan, sehingga guru harus berusaha untuk memanfaatkan potensi tersebut dalam pembelajaran." Salah satu metode yang efektif dalam memanfaatkan potensi pikiran bawah sadar siswa adalah menggunakan model Hypnoteaching (Ja'faruddin dkk, 2021). Menurut Kozlov (2016), "Hypnoteaching adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknik hipnosis untuk membuat pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, membuat siswa bergairah, termotivasi, dan membuat pelajaran tersimpan dalam memori jangka panjang."

Namun, masih banyak guru yang belum mampu menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Menurut studi yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan pada tahun 2019, banyak siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dan didominasi oleh guru. Selain itu, kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi keluhan siswa, yang membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak efektif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan peran penting dari sekolah dan guru untuk terus berinovasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan video pembelajaran. Menurut Abdul Malik (2017), "Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar-mengajar, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran."

Selain itu, guru juga perlu terus meningkatkan kompetensinya dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa agar tetap termotivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh pihak sekolah atau instansi terkait. Hal ini sejalan dengan Dang and Siu (2017) bahwa "Pelatihan dan workshop dapat membantu guru meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa".

## **Implementasi**

Implementasi Hypnoteaching dalam pembelajaran matematika adalah solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Hypnoteaching melibatkan enam langkah utama, yaitu membangun hubungan dengan siswa, aktivasi Genius anchor, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan energizer anchor, merumuskan ulang

pemahaman siswa, dan melakukan refleksi melalui relaksasi.

Langkah pertama melibatkan penciptaan hubungan positif antara guru dan siswa, menggunakan teknik pacing dan leading serta kerangka kesepakatan yang menghasilkan relaksasi dan sugesti. Langkah kedua mengaktifkan Genius anchor, yaitu tombol emosional yang memicu emosi positif siswa dan membedakan Hypnoteaching dari pendekatan pembelajaran lainnya. Langkah ketiga melibatkan penataan lingkungan pembelajaran untuk mendukung diskusi kelompok dan memotivasi siswa. Langkah keempat menggunakan energizer anchor untuk menjaga fokus siswa selama pembelajaran. Langkah kelima melibatkan absorpsi pengetahuan melalui mind mapping dan catatan, serta merancang lingkungan pembelajaran yang aktif.

Hypnoteaching mengintegrasikan konsep hipnosis dalam pembelajaran, memanfaatkan teori-teori seperti belajar behavioristik oleh Pavlov, teori Gestalt untuk meningkatkan kesadaran dan persepsi siswa, teori kognitif sosial oleh Bandura untuk penggunaan modeling, dan pendekatan humanistik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan empatik. Dengan memahami teori-teori ini, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang efektif, memperhatikan kebutuhan siswa, dan membangun koneksi emosional yang mendalam. Dengan demikian, Hypnoteaching bukan hanya menjadi metode pembelajaran yang inovatif tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami materi matematika.

## **METHODS**

### **Prioritas Mitra**

Fokus utama pengabdian ini adalah guru matematika di kabupaten Takalar. Tujuan utama adalah meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan Hypnoteaching dalam proses pembelajaran di kelas.

### **Langkah-Langkah Solusi Permasalahan Mitra**

#### *Identifikasi masalah*

Mengidentifikasi permasalahan utama guru matematika melalui studi kasus, observasi, atau kuesioner. Ini membantu mengidentifikasi masalah yang sering dihadapi oleh guru matematika, menjadikannya fokus dalam penerapan Hypnoteaching.

#### *Diskusi bersama guru*

Guru matematika berkumpul untuk mendiskusikan masalah paling mendasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Diskusi ini memastikan solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

#### *Penyusunan model pelatihan*

Menetapkan model pelatihan yang sesuai berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi. Model ini disesuaikan dengan kebutuhan guru matematika, memudahkan mereka dalam menerapkan Hypnoteaching.

#### *Pelatihan hypnoteaching*

Memberikan pelatihan intensif tentang penerapan Hypnoteaching oleh ahli berpengalaman dan bersertifikasi. Pelatihan ini membantu guru memahami dan mengaplikasikan Hypnoteaching secara efektif.

### *Pendampingan dan monitoring*

Pendampingan oleh ahli Hypnoteaching atau koordinator program dilakukan untuk memantau implementasi Hypnoteaching di kelas. Umpan balik diberikan untuk memastikan penerapan yang tepat dan efektif.

### *Evaluasi dan perbaikan*

Melakukan evaluasi melalui tes, observasi kelas, dan wawancara dengan siswa serta guru. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan penerapan Hypnoteaching di masa depan.

### *Saran dan pembimbingan*

Memberikan saran dan bimbingan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan Hypnoteaching dalam pembelajaran matematika. Saran ini mendukung pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan pelatihan pembelajaran matematika berbasis Hypnoteaching di MGMP Matematika Kabupaten Takalar, terjadi perubahan signifikan pada para guru yang menjadi peserta. Sebelumnya, sebagian besar dari mereka tidak memahami atau bahkan sama sekali tidak mengetahui metode Hypnoteaching. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi perubahan kognitif yang mengesankan. Para guru tidak hanya memahami Hypnoteaching, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam pembelajaran matematika di kelas.

Selain perubahan kognitif, terjadi peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan Hypnoteaching. Mereka menjadi lebih terampil dan mahir dalam mengimplementasikan teknik-teknik Hypnoteaching dalam pengajaran matematika. Sikap guru saat menjalankan Hypnoteaching di dalam kelas juga mengalami transformasi positif. Mereka menjadi lebih santai dan nyaman, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Metode kegiatan yang diterapkan dalam pelatihan melibatkan serangkaian langkah-langkah, termasuk identifikasi masalah utama yang dihadapi guru matematika dalam pembelajaran. Setelah mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, para guru berkumpul untuk mendiskusikan masalah yang paling mendasar dalam pembelajaran. Selanjutnya, model pelatihan disusun dan diberikan kepada guru, yang kemudian melibatkan pendampingan intensif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Hypnoteaching di kelas.

Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Pada pertemuan pertama, beberapa guru sudah mampu menerapkan Hypnoteaching secara keseluruhan, sementara sebagian lainnya mencapai tingkat 87,5% dari keseluruhan indikator. Pada pertemuan kedua, semua guru yang menjadi subjek penelitian mampu mengaplikasikan Hypnoteaching secara efektif dengan seluruh indikatornya, didukung oleh motivasi guru yang tinggi. Meskipun motivasi eksternal juga cukup tinggi, motivasi internal guru lebih dominan, mencerminkan keterlibatan dan komitmen mereka terhadap pembelajaran dengan metode Hypnoteaching. Evaluasi menunjukkan bahwa 86,67% guru memiliki motivasi internal yang sangat tinggi, menegaskan kesungguhan mereka dalam mengadopsi Hypnoteaching dalam praktik pengajaran matematika.



(a)



(b)

**GAMBAR 1.** Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan Hypnoteaching

## **KESIMPULAN**

Dalam pelatihan Hypnoteaching di MGMP Matematika Kabupaten Takalar, terjadi transformasi signifikan pada para guru. Poin-poin utama hasil pelatihan ini adalah: a) Perubahan Kognitif dan Keterampilan Guru. Guru-guru mengalami perubahan pemahaman dari tidak tahu menjadi mampu mengimplementasikan Hypnoteaching. Keterampilan guru dalam menggunakan teknik-teknik Hypnoteaching meningkat secara nyata, menunjukkan peningkatan dalam pengajaran matematika; b) Perubahan Sikap Guru dan Lingkungan Belajar. Para guru menjadi lebih santai dan percaya diri saat mengajar dengan Hypnoteaching. Mereka berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan efektivitas pembelajaran; c) Evaluasi dan Peningkatan. Evaluasi berkala menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua dalam penerapan Hypnoteaching. Panduan yang lebih baik mendukung peningkatan ini, memungkinkan semua guru menerapkan Hypnoteaching dengan efektif pada pertemuan kedua; d) Adanya Motivasi Guru. Guru-guru menunjukkan motivasi tinggi dalam mengaplikasikan Hypnoteaching dalam pembelajaran matematika. Motivasi internal guru lebih dominan, mencerminkan keterlibatan dan komitmen mereka terhadap pendekatan ini dalam pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu Kepala Sekolah dan guru-guru di Kabupaten Takalar sebagai mitra dalam pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan dan Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNM atas dukungannya pada kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arslan, A. (2020). *Hypnoteaching: An Innovative Approach to Improve Students' Motivation and Learning*. *Journal of Education and Practice*, 11(1), 58-65.
- Bavister Steve, Amanda Vickers. 2004. *NLP for Personal Success*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Buzan, T., & Buzan, B. (1993). *The mind map book*. BBC Books.
- Goldberg, Bruce. 2006. *Self Hypnosis*. Yogyakarta: B-First.
- Gonzales,Patrick, dkk. 2009. *Highlights from TIMSS 2007*. Washington DC. Institute of Education Sciences
- Gunawan. W. Adi. 2007. *Hypnotherapy the Art of Subconscious Restructuring*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- . 2007. *Hypnosis the Art of Subconscious Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ja'faruddin, J. (2012). Hypnoteaching Model in Mathematics Teaching to Improve Students' Learning Achievement. *International Journal of Education and Research*, 1(11), 1-16.
- Ja'faruddin, J. (2014a). The effectiveness of hypnoteaching model in improving mathematical problem solving ability of students. *International Journal of Education and Research*, 2(1), 1-16.
- Ja'faruddin, J. (2014b). The effects of hypnoteaching model on learning mathematics. *International Journal of Education and Research*, 2(9), 253-266.
- Ja'faruddin, Upu, H., Wen-Haw, C., & Teng, D. C.-E. (2020). The Comparison between Two Hypnoteaching Models in Mathematics Teaching and Learning. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 15(3), em0607. <https://doi.org/10.29333/iejme/8480>
- Moule, T. A., & Nation, J. (2009). An investigation of the impact of hypnoteaching on academic performance. *International Journal of Clinical and Experimental Hypnosis*, 57(2), 184-197.
- Muruga. 2007. *Reprogramming Subconscious Mind*. Jakarta Selatan: Ufuk Press.
- O, Brien, Douglas .2004. *History of Ericksonian Hypnosis*. Online. (Tersedia: <http://www.ericksonian.com/milton-erickson.html/>). Diakses tanggal 6 November 2009.
- Wong, Willy. 2010. *Membongkar Rahasia Hipnosis*. Jagakarsa: Visimedia.